

Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan

Sufitrayati
Mahdi
Nelly

Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Nilai konstanta sebesar 2,319. Artinya bahwa besarnya profitabilitas perusahaan sebesar 2,319. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 sebesar -0,114, menunjukkan apabila terjadi struktur modal sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan sebesar -0,114%. Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2018 sebesar 0,701, menunjukkan apabila terjadi likuiditas sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi profitabilitas sebesar 0,701%. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,379 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 37,9%. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,144 dapat diartikan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh struktur modal dan likuiditas sebesar 14,4%. Sedangkan sisanya sebesar 86,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Perbankan

Pendahuluan

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Sjahrial 2011:300). Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga dan mengelola kualitas asetnya dengan baik, menjalankan usaha berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat. Selain itu, suatu bank harus senantiasa memenuhi berbagai ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan, yang pada dasarnya berupa berbagai ketentuan yang mengacu pada prinsip-prinsip kehati-hatian di bidang perbankan.

Perusahaan perbankan yang telah *go public* memandang masalah profitabilitas lebih penting dibandingkan dengan masalah laba yang dihasilkan karena laba yang besar tidak menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat bekerja efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan total asset atau yang sering disebut profitabilitas. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan profitabilitas. (Munawir, 2013:33)

Kondisi ini juga dihadapi sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebenarnya profitabilitas bagi perusahaan perbankan hanyalah masalah sederhana saja bila perusahaan tidak mengalami kondisi persaingan yang ketat dan tidak adanya regulasi perbankan yang berubah setiap saat. Akan tetapi mengingat faktanya meningkatnya persaingan usaha serta terjadinya perubahan lingkungan ekonomi dan moneter baik ditingkat regional maupun internasional telah membuat tekanan-tekanan terhadap profitabilitas perbankan. Dengan demikian untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan keuntungan usaha maka perbankan harus memiliki struktur modal yang kuat.

Manajer perbankan mengambil peran untuk menentukan sumber dana yang efektif dan efisien untuk digunakan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan juga akan lebih besar. Kondisi ini akan meningkatkan risiko finansial, yaitu ketidakmampuan perusahaan dalam

membayar beban bunga atau angsuran-angsuran hutangnya. Struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal rata-rata dan memaksimalkan nilai perusahaan (Kesuma, 2011:226).

Struktur modal yang optimal juga dapat memaksimalkan nilai pasar perusahaan dengan cara meminimumkan biaya modal rata-rata (*average cost of capital*) (Kesuma, 2011:334). Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam melaksanakan fungsi intermediasi perbankan, maka dana yang digunakan oleh perbankan sebagian besar merupakan dana pihak ketiga yang harus dikelola sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dana-dana tersebut disalurkan oleh perbankan ke sejumlah aktiva produktif yang memberi keuntungan bagi bank khususnya dalam bentuk penyaluran kredit. Namun seberapa besar bank dapat mengalokasikan dana tersebut akan ditentukan oleh struktur modal yang dimilikinya. Bank-bank yang memiliki modal lebih kecil pada umumnya mempunyai asset yang tidak begitu besar dan asset-asset tersebut sebagian besar ditanamkan dalam bentuk surat-surat berharga seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI) maupun penanaman pada antar bank, sedangkan aktivitas pemberian kreditnya sangat kecil.

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (cash), sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui (Arifin, 2012:8).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
2. Apakah struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
3. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Tinjauan Literatur

Profitabilitas

Profitabilitas adalah mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi. (Weston, 2013:115). Profitabilitas menurut Suharli (2011:290) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit). rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan". Arifin (2012:124) menjelaskan profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain kemampuan bank untuk memperoleh laba (profit) setinggi-tingginya.

Struktur Modal

Menurut Rodoni dan Ali (2014:137) "struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan". Dengan kata lain struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Sedangkan Bringham dan Gapenski (2011) dalam Rodoni dan Ali (2014:129), menjelaskan struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan hutang, ekuitas, atau dengan menerbitkan saham.

Menurut Van dan Wachowicz (2012:250) struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang dituangkan dalam hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa. Weston dan Copeland (2013:320) menyatakan struktur keuangan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya dan dapat dilihat pada seluruh sisi kanan dari neraca yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham dan struktur modal perusahaan merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang

jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Sehingga, struktur modal suatu perusahaan hanya merupakan sebagian dari struktur keuangannya.

Likuiditas

Pengelolaan likuiditas sangat penting bagi kelangsungan usaha bank. Likuiditas akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat. Kelalaian bank dalam menjaga posisi likuiditas di bawah ketentuan minimum akan menyebabkan bank berada pada posisi yang sulit. Menurut Arthesa dan Handiman (2011:138) pengelolaan likuiditas merupakan proses pengendalian alat-alat likuid yang mudah ditunaikan yang diarahkan untuk memenuhi semua kewajiban bank yang segera harus dibayar.

Pengukuran Likuiditas

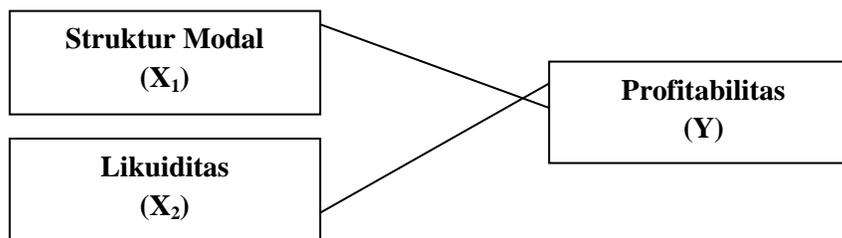
Untuk dapat mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan dipergunakan analisis rasio likuiditas. Menurut Brigham & Houston (2011;103) mengemukakan bahwa:“Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya.”

Teori Likuiditas

Menurut Simorangkir (2012:142), *Liability Management Theory* bahwa likuiditas bank dapat dijamin di pasar uang demi memenuhi kekurangan dana likuiditas. Dalam arti yang luas, pasar uang meliputi pinjaman dari bank sentral dan bank-bank umum. Teori ini menitikberatkan pada kewajiban liability dan ketiga teori sebelumnya meninjau dari segi kekayaan (asset).

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- H₁: Struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018
- H₂: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
- H₃: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 sampai dengan 2018 . Adapun semua Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebanyak 41 perusahaan. Jumlah populasi semua perusahaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling* (pengambilan sampel bertujuan), yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria tertentu.

Tabel 1
Kriteria Populasi

No	Kriteria Populasi	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2018.	41
2	Perusahaan sampel yang tidak rutin mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2011-2018	(11)
3	Perusahaan perbankan yang sebagian besar atau seluruh sahamnya bukan oleh pemerintah namun oleh swasta	(25)
	Perusahaan yang sesuai untuk dijadikan sampel penelitian	5
	Jumlah sampel selama 6 tahun (5x6)	

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2017, (diolah)

Berdasarkan Tabel 2 perusahaan yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan dalam penelitian ini selama 6 tahun berdasarkan jumlah tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode penelitian dimana setiap unit populasi. Untuk lebih jelasnya sampel penelitian ini seperti terlihat pada Tabel 2

Tabel 2
Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Perusahaan	Tanggal IPO
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	1996
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2003
3	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	2009
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero)	2003
5	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2008

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2017, (diolah)

Operasionalisasi Variabel

Secara ringkas Operasional ke dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Definisi Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Dependen					
1	Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sugiyarso dan Winarni, 2012:118).	$ROA = \frac{Laba}{Total Aktiva} \times 100$	%	Rasio
Variabel independen					
1	Struktur Modal (X ₁)	perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari hutang jangka pendek yang bersifat permanen dan hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham (Sjahrial, 2011:179).	$DER = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}$	%	Rasio
2	Likuiditas (X ₂)	Likuiditas berhubungan dengan masalah kepercayaan kreditor jangka pendek kepada perusahaan, artinya semakin tinggi likuiditas semakin percaya para kreditor jangka pendek. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar atau aktiva yang mudah dijadikan uang tunai, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan (Sutrisno, 2012:14).	$CR = \frac{Aktiva Lancar}{Hu tan gLancar}$	%	Rasio

Metode Analisis Data dan Rancangan Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan

perbankan dari tahun 2013-2018, akan di analisis dengan menggunakan formulasi regresi linier berganda dalam bentuk persamaan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
- X₁ = Struktur modal
- X₂ = Likuiditas
- β = Parameter Regresi/koeffisien regresi
- α = Intercep/Konstanta
- ε = Error Terms

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Statistik

Deskripsi data penelitian memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yang diamati. Deskripsi data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Deskripsi Data Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	30	,7923318276608764	3,4102383047090620	2,292871152221774	,741312045850461
DER	30	,6498765783249907	11,3958344621726230	7,386263863049019	2,244971500868517
CR	30	1,088	1,265	1,16004	,053302
Valid N (listwise)	30				

Sumber : *output SPSS 22 (data diolah, 2017)*

Berdasarkan Tabel 4 profitabilitas secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 0,792331 Artinya penurunan profitabilitas selama periode penelitian adalah 7,92331%. Nilai maksimum sebesar 3,41023. Artinya bahwa peningkatan profitabilitas selama periode penelitian adalah sebesar 3,41023%. Nilai *means* sebesar 2,29287. Artinya rata-rata profitabilitas selama periode penelitian adalah sebesar 2,29287%. Nilai standar deviasi sebesar 0,741312. Artinya jumlah rata-rata variabilitas profitabilitas selama periode penelitian adalah sebesar 74,14%.

Variabel struktur modal secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 0,64987. Artinya penurunan struktur modal selama periode penelitian adalah 64,99%. Nilai maksimum sebesar 11,39583. Artinya bahwa peningkatan struktur modal selama periode penelitian adalah sebesar 11,40%. Nilai *mean* sebesar 7,386263. Artinya rata-rata struktur modal selama periode penelitian adalah sebesar 73,87%. Nilai standar deviasi sebesar 2,24497. Artinya jumlah rata-rata variabilitas struktur modal selama periode penelitian adalah sebesar 22,45%.

Variabel likuiditas secara keseluruhan memiliki nilai minimum sebesar 1,008. Artinya penurunan likuiditas selama periode penelitian adalah 10,8%. Nilai maksimum sebesar 1,265. Artinya bahwa peningkatan likuiditas selama periode penelitian adalah sebesar 12,65%. Nilai *mean* sebesar 1,16004. Artinya rata-rata likuiditas selama periode penelitian adalah sebesar 11,64%. Nilai standar deviasi sebesar 0,53302. Artinya jumlah rata-rata variabilitas likuiditas selama periode penelitian adalah sebesar 53,32%.

Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh antara variabel independen (struktur modal dan likuiditas) dengan variabel dependen (profitabilitas) digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasilnya seperti terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,319	4,245		,546	,589
	DER	-,114	,079	-,344	-1,447	,159
	CR	,701	3,307	,050	,212	,834

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Output spss 22 (diolah, 2017)

Berdasarkan Tabel 5 maka dapat diformulakan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 2,319 - 0,114 X_1 + 0,701 X_2 + \epsilon$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat hubungan dan pengaruh antara variabel independen (struktur modal dan likuiditas) dengan variabel dependen (profitabilitas) berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Pengujian Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,379 ^a	,144	,080	,710878284408936

a. Predictors: (Constant), CR, DER

Sumber : Output Spss 22 (diolah, 2017)

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji secara simultan

H_1 : $\beta_1 = -0,114$ dan $\beta_2 = 0,701$, maka $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya bahwa struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.

2. Uji secara parsial

H_2 : $\beta_1 = -0,114$ maka $\beta_1 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.

H_3 : $\beta_2 = 0,701$ maka $\beta_2 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

2. Struktur modal berpengaruh (Negatif) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Pengaruhnya adalah sebesar -11,4%.
3. Likuiditas berpengaruh (Positif) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Pengaruhnya adalah sebesar 70,1%.
4. Nilai R diperoleh sebesar 0,379 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 37,9%. Artinya Variabel dependen memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen.
5. Nilai R^2 diperoleh sebesar 0,144 artinya kemampuan variabel independen didalam menjelaskan variabel dependen sebesar 14,4% dan sisanya 86,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Referensi

- Ardana I, C. dan Rosmita, R. (2013). Stock undervaluation, debt to assets ratio, dan cash flow untuk memprediksi stock repurchase pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2002 –2009. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 9(2).
- Arifin, Zainul. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Brealey et al. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E.F. dan Houston, F.J.. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Ke-10)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F, dan Houston F. Joel. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi ke-11)*. Jakarta:Salemba Empat.
- Dira, K.P. dan Ida, B.P.A. (2014). Pengaruh struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan pada kualitas laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Gultom, D. K. (2013). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Horne, J. V. dan James, W. J. (2012). *Fundamental of Financial Management*. Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deni Arnos Kwari. Jakarta:Salemba Empat
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Novita, Bunga, A. dan Sofie. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas *e-Journal Akuntansi*, 2 (1)
- Purwitasari, E. dan Aditya, S. (2013). Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2011. *Journal Of Accounting*, 2(3).
- Ross et. Al. (2013). *Corporate Finance (5th Ed.)*. NY:Mc Graw-Hill.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- van Home dan Jhon, W. (2012). *Fundamentals of Financial: Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Weston, J.F dan Copeland. (2013). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan (Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Wiranata, Y.A. dan Yeterina, W. N. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15.